

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang Hubungan paparan debu kayu dan PM2.5 dengan Keluhan subyektif gangguan pernafasan pada pekerja CV. Lestari Albesia Mandiri, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dari 108 responden di peroleh rata- rata usia responden 36 tahun. Sebagian besar berjenis kelamin laki- laki sebanyak 68 pekerja (63,0%), masa kerja ≤ 5 tahun sebanyak 64 (59,3%), lama kerja ≤ 8 jam sebanyak 97 pekerja (89,9%), IMT dengan kategori normal sebanyak 83 pekerja (76,9%), kebiasaan merokok sebanyak 64 pekerja (59,3%), dan pekerja yang memakai APD sebanyak 95 pekerja (88,0%).
2. Dari keseluruhan 108 responden terdapat 90 pekerja (83,3 %) dengan konsentrasi debu kayu yang melebihi NAB ($\geq 0,5$ mg/m³) paparan debu kayu lingkungan kerja proses produksi.
3. Dari keseluruhan 108 responden terdapat 58 pekerja (53,7%) dengan konsentrasi PM2.5 yang bisa terhirup partikel debu halus dengan kategori tidak sehat.
4. Responden yang mengalami keluhan subyektif gangguan pernafasan terdapat 73 (67,6%) responden. Dengan persentase jenis keluhan subyektif paling tinggi adalah keluhan batuk kering 70,4% dan sesak napas 66,7 % dan keluhan paling rendah adalah batuk berdahak 86,1% dan nyeri dada 85,2%.
5. Hasil dari pengujian pada variabel konsentrasi debu kayu dengan keluhan subyektif gangguan pernafasan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan paparan debu kayu dengan keluhan subyektif pernafasan gangguan
6. Hasil dari pengujian pada variabel konsentrasi PM2.5 dengan keluhan subyektif gangguan pernafasan menggunakan uji-square diperoleh nilai p-value 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan paparan debu

PM2.5 dengan keluhan subyektif pernafasan gangguan pernapasan.

B. Saran

1. Saran yang diberikan kepada perusahaan adalah untuk mengurangi partikel tersuspensi di udara di area kerja dengan tingkat debu yang tinggi, perusahaan harus memasang dust collector atau exhaust fan pada sumber emisi dan melakukan peningkatan ventilasi umum.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan analisis paparan debu kayu secara personal pada pekerja di bagian produksi untuk memperkuat analisis hubungan antara paparan debu kayu dengan gangguan pernapasan dan Melakukan penelitian dengan menggunakan alat spirometer yang digunakan untuk mengukur fungsi paru pekerja sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.